

ABSTRAK

Title	<i>The Relationship Between Changes in Hematocrit Values and the Severity of Dengue Fever in Children at Pandan Regional Hospital, Central Tapanuli Tengah in 2024</i>
Compiler	Martina Lailam Rambe
NIM	223307010005
Faculty / Study Program	Medical
Supervisor	dr. Samuel Joshua Hamonangan Tua Rajagukguk, M.K.M

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus from the genus *Flavivirus*, which has four serotypes: DENV-1, DENV-2, DENV-3, and DENV-4. This virus can enter the human body through the *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. The hematocrit value is a laboratory parameter needed to monitor the development of DHF. In DHF cases, there is an increase in hematocrit or hemoconcentration due to plasma leakage. **Objective:** To determine whether there is a relationship between changes in hematocrit values and the severity of dengue fever in children. **Method:** This study used an observational analytical study with a cross-sectional design. **Result:** The chi-square test yielded a *p*-value of 0.000, indicating a relationship between hematocrit and dengue fever severity in patients at Pandan Tapanuli Tengah Regional Hospital. **Conclusion:** This study found a significant relationship between hematocrit levels and dengue fever severity.

Keywords: Hematocrit value and severity of dengue fever.

ABSTRAK

Judul	Hubungan Perubahan Nilai Hematokrit dengan Tingkat Keparahan Demam Dengue pada Anak di Rumah Sakit Daerah Pandan, Tapanuli Tengah Pada Tahun 2024
Penyusun	Martina Lailam Rambe
NIM	223307010005
Fakultas / Program Studi	Medical
Dosen Pembimbing	dr. Samuel Joshua Hamonangan Tua Rajagukguk, M.K.M

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dari genus Flavivirus, yang memiliki empat serotipe: DENV-1, DENV-2, DENV-3, dan DENV-4. Virus ini dapat masuk ke tubuh manusia melalui nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Nilai hematokrit adalah parameter laboratorium yang dibutuhkan untuk memantau perkembangan DBD. Pada kasus DBD, terjadi peningkatan hematokrit atau hemokonsentrasi akibat kebocoran plasma. **Tujuan:** Untuk menentukan apakah ada hubungan antara perubahan nilai hematokrit dan beratnya demam berdarah pada anak-anak. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain potong lintang. Hasil: Uji chi-kuadrat menghasilkan nilai $p = 0,000$, yang menunjukkan adanya hubungan antara hematokrit dan tingkat keparahan demam berdarah pada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tapanuli Tengah. **Kesimpulan:** Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara kadar hematokrit dan tingkat keparahan demam berdarah.

Kata kunci: Nilai hematokrit dan tingkat keparahan demam berdarah.